BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian di Negara kita memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk nasional, sektor ini juga penyumbang devisa yang selanjutnya akan mampu menyediakan kesempatan kerjabagi masyarakat luas. Selain itu, berbagai jenis komoditi unggul juga banyak dihasilkan di Negara kita seperti buah nenas.

Secara umum, tanaman buah nenas memiliki kemampuan hidupdan berkembang dilokasi yang memiliki kondisi tanah yang gembur atau lunak dan banyak mengandung air. Umumnya lokasi seperti ini banyak ditemui didaerah rawa dengan kondisi lahan gambut. Kondisi seperti ini umum terjadi di berbagai daerah dan salah satunya adalah Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa ini merupakan salah satu sentra penghasil buah nenas segar dengan berbagai jenis dan ukuran yang siap di konsumsi dalam keadaan segar maupun untuk diolah menjadi produk turunan seperti keripik nenas, dodol nenas, salai nenas dan lain-lain.

Selain dikenal sebagai sentra penghasil buah nenas di Kabupaten Kampar, di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar juga dikenal dengan sentral penghasil Keripik Nenas dan Keripik Nangka sebagai oleh-oleh khas Kabupaten Kampar. Itulah sebabnya di daerah ini banyak berdiri Industri Keripik Nenas atau Usaha Kecil Keripik Nenas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional (Undang-undang No. 20 Tahun 2008)

Industri Keripik Nenas merupakan salah satu usaha kecil di Kabupaten Kampar yang mulai berkembang sejak lebih dari 10 tahun terakhir. Munculnya Indusrti Keripik Nenas di daerah ini tidak lain dikarenakan semakin melimpahnya produksi buah nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Selama ini, pemasaran buah nenas segar yang dihasilkan hanya untuk kebutuhan pasar lokal saja seperti Bangkinang, Ujung Batu, Pekanbaru, Taluk Kuantan dan Kerinci. Jika panen raya tiba dan buah nenas tidak terjual dalam beberapa hari, maka kualitas buah nenas akan menurun dan membusuk, sehingga buah nenas sulit untuk dijual.

Mensiasati kondisi tersebut, maka kehadiran Indusrti Keripik Nenas menjadi alternatif terbaik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga perlu adanya strategi pemasaran yang baik agar produk yang dihasilkan berhasil terjual dengan baik. Munculnya beberapa Indusrti Keripik Nenas selanjutnya berdampak besar terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan industri ini mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan mampu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan jika buah nenas dijual dalam keadaan masih segar.

Inilah yang mendasari ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bauran pemasaran Produk Keripik Nenas karena dengan berdirinya industri Keripik Nenas secara umum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat baik para petani nenas maupun pengusaha Industri Keripik Nenas jika proses produksinya hingga proses pemasarannya dapat berjalan dengan baik.

Secara umum, proses pengolahan nenas menjadi keripik sendiri tidaklah terlalu rumit. Adapun tahapan dalam pembuatan keripik nenas adalah sebagai berikut:

1. Kupas buah nenas sampai benar-benar bersih dari kulitnya
2. Iris buah nenas dengan tebal setiap irisannya kira-kira sekitar 5 mm
3. Rendam buah nenas menggunakan soda dan air garam selama 15 menit
4. Lakukan proses penggorengan dengan menggunakan mesin Vacuum Friying. Suhu penggorengan yang digunakan dalam penggorengan tidak lebih dari 85 ^{0}c.
5. Setelah selesai, nenas kemudian dikeringkan dengan memasukkannya ke dalam sebuah wadah yang berputar dengan kecepatan tinggi selama 5 menit.
6. Tahap akhir adahah proses pengemasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa proses pembuatan keripik nenas tidak terlalu sulit, sehingga dari tahun ke tahun, industri Keripik Nenas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terus mengalami pertumbuhan. Untuk melihat pertumbuhan industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel I.1 berikut ini :

Tabel I.1: Pertumbuhan Industri Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Tahun	Jumlah Industri (Unit)	Bahan Baku Diolah (Kg)
1	2013	9	22.680
2	2014	11	31.680
3	2015	11	35.640
4	2016	14	39.600
5	2017	16	46.785

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kampar, Tahun 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 hingga tahun 2017 perkembangan Industri Keripik Nenas terus mengalami peningkatan baik dari sisi perkembangan jumlah industri usaha maupun kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan oleh Industri Keripik Nenas di Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan, diketahui bahwa tidak semua Indusrti Keripik Nenas melakukan pemasaran penjualan produk hingga keluar kota. Sebagian besar usaha ini hanya memasarkan produknya di sekitar Jl. Lintas Pekanbaru Bangkinang yang tidak jauh dari tempat tinggalnya. Untuk melihat profil usaha industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun 2017 dapat dilihat pada tabel I.2 berikut ini:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel I.2: Profil Usaha Industri Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2017.

No	Merek Usaha	Nama Pemilik Usaha
1	Berkat Bersama	Muslimin
2	Sakinah	Mardanis
3	Madani	H. Yahya
4	Sampoerna	Sampurna
5	Primatani	Khairunnas
6	Usaha Baru Ibu	Hj. Tini
7	Aroma Rasa	Kayarudin Barat
8	Sinar Hidayah	Samsinar
9	Mega Kampar	Munir
10	Hanafiah	H. Nuryalis
11	Restu	Arisna
12	Tani Sepakat	Marzai
13	Tunas Harapan	Almaturidi
14	Dua Saudara	Deswi usman
15	Matahari	Paimin
16	Karya Nenas	Sudio budi

Sumber: Kantor Desa Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Tahun 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa merek usaha Keripik Nenas yang digunakan tidak dominan dengan nama pemilik usaha. Hal ini dikarenakan masing-masing pemilik usaha Keripik Nenas membuat merek dagang dengan nama yang lebih mudah dikenal masyarakat agar pemasaran produknya lebih mudah dilakukan. Dalam kegiatan pemasaran, kita mengenal istilah *marketing mix* atau yang lebih dikenal dengan sebutan bauran pemasaran. Konsep *marketing mix* mempunyai empat variabel yang biasa dikenal dengan 4P yaitu produk *(product)*, harga *(price)*, tempat *(place)* dan promosi *(promotion*). Konsep ini kemudian akan mengarah kepada terjadinya penjualan produk karena setiap usaha umumnya memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri seperti Industri Keripik Nenas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Jika diperhatikan, usaha Industri Keripik Nenas memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Industri Keripik Nenas adalah ketersediaan bahan baku Nenas yang cukup melimpah, sedangkan kelemahannya adalah masih minimnya kegiatan pemasaran produk Keripik Nenas baik itu dari peran Pemerintah Daerah maupun dari kreativitas pemilik usaha sendiri.

Sejauh ini, usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam mengembangkan usaha Industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah melakukan pembinaan terhadap pengembangan usaha Industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dimana sebelumnya dikembangkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Selama setahun. Upaya yang dilakukan adalah membina para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Kualu Nenas, Kabupaten Kampar yang memiliki bisnis di bidang pengolahan nenas agar produk mereka bisa lebih bersaing dan diterima di pasar yang lebih luas.

Pembinaan ini dilakukan selama setahun yakni pada tahun 2006-2007 dan kemudian PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) menyerahkan Klasterisasi Industri UMK Keripik Nenas kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau untuk dijadikan Sentra Keripik Nenas, sebagai produk unggulan daerah. Setelah dilakukan penyerahan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar kemudian melakukan pembinaan dan bantuan serta kerja sama dengan Universitas Riau dan BPTP (Balai Penyuluhan Teknologi Pertanian) Propinsi Riau berupa peralatan vakum frying.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selanjutnya pemerintah memberikan bantuan pinjaman kredit dari Bank sebesar Rp. 35.000.000 sebagai modal usaha. Namun pemberian bantuan ini hanya ditujukan kepada beberapa usaha Industri Keripik Nenas dengan kapasitas usaha yang besar serta memiliki jaminan surat berharga yang bisa diagunkan sehingga tidak semua pemilik usaha Industri Keripik Nenas bisa mendapatkan bantuan modal. Tingginya modal usaha tentu akan sangat berpengaruh terhadap harga jual produk yang dihasilkan. Untuk melihat harga produk Keripik Nenas dapat dilihat pada tabel I.3 berikut ini:

Tabel I.3: Daftar Harga Produk Keripik Nenas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

No	Ukuran Kemasan	Harga
1	8 gr	Rp. 10.000
2	25 gr	Rp. 35.000
3	1 kg	Rp. 120.000

Sumber: Industri Keripik Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada beberapa usaha Industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, penulis menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemasaran produk Keripik Nenas, diantaranya:

1. Produk yang dihasilkan hanya memiliki 1 varian rasa, yaitu rasa original. Rasa original merupakan rasa manis dan asam yang berasal dari air yang masih tersimpan dalam daging nenas. Sehingga perlu adanya inovasi dari para pengusaha industry keripik nenas agar mampu menghasilkan beberapa varian rasa sehingga mampu menarik minat dan daya beli masyarakat yang lebih luas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Desain kemasan produk yang dihasilkan masih kurang menarik. Hal ini dapat dilihat dari setiap kemasan produk yang dihasilkan dimana rata-rata kemasan keripik nenas yang terbuat dari plastik hanya di sablon, sehingga kemasan kurang menarik. Desain kemasan produk penting dalam memasarkan sebuah produk sebagaimana yang dikemukakan oleh Kotler (2009 : 24) bahwa indikator dari produk yang harus diperhatikan diantaranya adalah desain, fitur, nama merek, kemasan dan ukuran dimana indikator-indikator ini dapat menarik pelanggan untuk membeli produk yang ditawarkan.
3. Minimnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh Industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menyebabkan pemasaran produk Keripik Nenas belum bisa maksimal. Sejauh ini para pengusaha Keripik Nenas hanya melakukan penjualan produk Keripik Nenas tanpa melakukan promosi dan hanya sebagian kecil yang memasang spanduk dan plang nama untuk menunjang penjualan produk Keripik Nenas.
4. Distirbusi pemasaran produk Keripik Nenas juga masih sangat minim, dimana hanya sebagian kecil Industri Keripik Nenas yang mampu melakukan pendistribusian Keripik Nenas produk ke beberapa toko yang ada di Bangkinang, Pekanbaru dan beberapa swalayan serta toko oleh-oleh khas Riau secara pribadi. Sedangkan sebagian lainnya lebih memilih menjual produknya di outlet di depan rumah yang sudah disediakan oleh pemilik usaha.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, mengenai konteks pemasaran produk yang belum maksimal dan guna untuk mengetahui lebih lanjut faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemasaran produk Keripik Nenas yang selanjutnya penulis tuangkan dalam bentuk proposal dengan judul : **"Analisis Bauran Pemasaran Produk Keripik Nenas Pada Usaha Industri Keripik Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah bauran pemasaran produk keripik nenas pada Industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah: Untuk menganalisa bauran pemasaran produk keripik nenas pada Industri Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk :

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi industri Keripik Nenas dalam melakukan pemasaran produknya.

b. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat untuk mengembangkan ilmu administrasi negara khususnya yang membahas tentang administrasi bisnis.

c. Kegunaan Akademis

Sebagai sumbangan pemikiran, perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya atau pembahasan masalah yang sama dimasa yang akan datang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :